

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia dewasa ini ditandai dengan arus globalisasi disegala bidang yang membawa dampak cukup pesat bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Banyaknya kebutuhan hidup yang diperlukan baik oleh penduduk (masyarakat) maupun organisasi (perusahaan) membuat tingkat mobilitas penduduk menjadi lebih tinggi. Salah satu kebutuhan hidup yang dimaksud adalah kebutuhan akan jasa pengiriman barang. Tidak dapat dipungkiri, di era globalisasi saat ini, jasa pengiriman barang sangat berperan penting untuk banyak pihak (individu, onlineshop, bahkan perusahaan-perusahaan besar).

Jasa pengiriman barang merupakan suatu bentuk pelayanan publik yang menawarkan kemudahan dalam proses mengirim suatu barang dari satu kota ke kota yang lainnya dengan aman dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak jasa pengiriman tersebut. Sudah banyak entitas yang membuka usaha jasa pengiriman. Jasa pengiriman barang tidak hanya menerima kiriman berupa barang-barang logistik melainkan dapat berupa dokumen, makanan (siap saji), alat elektronik, dll. Alat transportasi yang digunakan untuk mengirim barang dapat melalui jalur darat, laut, maupun udara.

Dalam dunia perdagangan, pengiriman barang dari satu tempat ke tempat yang lain bukanlah hal yang baru. Hal ini sering dilakukan oleh produsen barang untuk mendistribusikan barang yang diproduksi agar dapat dinikmati tidak hanya ditempat dimana barang tersebut dihasilkan, tetapi juga dapat dinikmati oleh masyarakat. Produsen menghendaki biaya yang murah, daya muat yang besar dan lebih efisien waktu. Pengirim dan penerima mengharapkan pengiriman barang dengan faktor risiko sekecil mungkin sehingga keuntungan dapat diperoleh. (Rahayu, 2017).

Fenomena yang terjadi adalah pesatnya persaingan bisnis antar perusahaan yang bergerak dibidang yang sama, munculnya pesaing-pesaing baru, dan tidak jarang juga terjadi kecurangan pada pengiriman barang, delay pengiriman, pencurian, dan lain sebagainya. Melihat adanya hal tersebut perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mempertahankan eksistensinya. Salah satu hal penting yang perlu dilakukan dan diperhatikan oleh setiap perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang adalah mempertahankan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen perusahaan dengan mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuannya sehingga dapat menghadapi persaingan serta untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin tinggi.

Untuk perusahaan besar, pengiriman barang menjadi salah satu mata rantai industri yang hampir tidak bisa dipisahkan dari usaha yang mereka kelola, karena bagi perusahaan yang membutuhkan pengiriman barang dengan jumlah yang sangat besar serta tempat pengiriman yang tersebar jauh bahkan hingga ke plosok, tentunya sangat tidak mungkin untuk melakukan pengiriman sendiri. Berdasarkan kenyataan tersebut terdapat jasa pengiriman barang yang memberikan pelayanan jasa ekspedisi bagi perusahaan, perusahaan yang dimaksud adalah PT. Arnott's Indonesia.

PT. Arnott's Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan seperti Good Time, Nyam-Nyam, Tim-tam, dll. PT Arnott's Indonesia merupakan perusahaan biskuit terbesar didunia dan menguasai hampir 60% pangsa pasar dunia. Oleh karena itu, PT. Arnott's Indonesia bekerja sama dengan entitas jasa pengiriman barang yang memiliki tingkat pertanggung jawaban tinggi dan terpercaya untuk mengirimkan produk-produk PT. Arnott's Indonesia ke seluruh Indonesia bahkan ke Luar Negeri guna menciptakan aktivitas pengelolaan pengiriman barang yang baik dan tepat pada waktu yang telah disepakati antar kedua pihak.

Melihat suksesnya bisnis PT. Arnott's Indonesia dalam menjualkan produk-produknya ke berbagai daerah hingga negara lain, maka di perlukan adanya pengendalian internal yang memadai dalam melakukan pengiriman produk-

produknya guna memperkecil resiko atau menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Karena lemahnya pengendalian internal dalam pengiriman barang akan menimbulkan penyelewengan, penyalahgunaan wewenang, pencurian, dan kerusakan produk. Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang memadai agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Dengan memperhatikan fenomena di atas, penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian pada PT. Arnott's Indonesia dan menuangkan hasil penelitian yang dilakukan dalam suatu karya tulis yang diberi judul: **“Analisis Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pengiriman Barang Pada PT. Arnott's Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. apakah penerapan pengendalian internal telah memadai dan sesuai dengan SOP pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia?
2. apakah penerapan pengendalian internal yang dilakukan dapat meningkatkan keefektifan pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan dari penelitian yang hendak di capai adalah:

1. untuk mengetahui penerapan pengendalian internal telah memadai dan sesuai dengan SOP pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia.
2. untuk mengetahui penerapan pengendalian internal yang dilakukan dapat meningkatkan keefektifan pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan dan referensi mengenai penerapan pengendalian internal terhadap efektivitas pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia

2. Bagi Praktisi

penelitian ini dapat memberikan informasi untuk manajemen perusahaan mengenai penerapan pengendalian internal terhadap efektivitas pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penerapan pengendalian internal terhadap efektivitas pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya. Penulis membatasi penelitian ini pada sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengiriman barang pada PT. Arnott's Indonesia Pada variabel pengendalian internal menggunakan indikator *COSO (Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)* yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penaksiran resiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*).

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, dan Bab III Metode Penelitian. Setiap bab dalam penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan bab-bab lainnya. Sistematika ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun proposal skripsi

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan ide yang mendasari dilaksanakannya penelitian dan berisi latar belakang yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada pokok permasalahan, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai, manfaat yang diharapkan, batasan masalah serta sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang akan dibahas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, serta metode analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari profil perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan temuan pokok atau kesimpulan, serta saran dan rekomendasi yang diajukan.